

Pelatihan Academic Writing Secara Daring untuk Dosen Non Jabatan Fungsional Akademik

Mas'ud Muhammadiyah¹, Zulham², Rauza Sukma Rita³, Didi Sudrajat⁴, Sri Suparni⁵, Budi Witjaksana⁶

¹Universitas Bosowa

²Universitas Malikussaleh

³Departemen Biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Padang, Sumatera Barat

⁴Universitas Kutai Kartanegara

⁵Universitas Prabumulih

⁶Universitas 17 Agustus 1945

email: masud.muhammadiyah@universitasbosowa.ac.id *Corresponden

Info Artikel :

Diterima :

03-07-2023

Disetujui :

20-07-2023

Dipublikasikan :

31-07-2023

ABSTRAK (10 PT)

Pendidikan merupakan aspek yang terus berkembang dalam budaya manusia seiring berjalannya waktu. Tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan potensi individu. Pengembangan sumber daya manusia (SDM) menjadi fokus dalam kebijakan pembangunan pendidikan, dengan tujuan meningkatkan kemampuan akademik dan profesional para dosen, serta meningkatkan kesejahteraan mereka. Dalam proses meningkatkan kualitas SDM, para dosen diharapkan mampu memenuhi peran dan tanggung jawab mereka dengan lebih efektif, terutama dalam membantu mengembangkan potensi siswa. Dalam menulis karya ilmiah, perlu diperhatikan bahwa tindakan ini tidak boleh sembarangan, khususnya dalam hal plagiasi, dan harus mengikuti panduan dan aturan yang berlaku. Pelatihan dan pendekatan terencana diperlukan untuk mendorong minat dalam menulis artikel ilmiah. Dalam penelitian, beberapa aspek penting dalam menulis antara lain konten, format, kosa kata, tata bahasa, dan mekanisme. Dalam penelitian lainnya, tulisan akademik dijelaskan sebagai jenis tulisan yang mendukung tujuan pendidikan dan proses berpikir dengan menggunakan bahasa tulisan. Oleh karena itu, artikel ilmiah adalah salah satu bentuk untuk mencapai tujuan tersebut. Pentingnya menulis artikel ilmiah bagi guru dan dosen juga ditandai dengan peran kunci mereka dalam mengembangkan potensi siswa dan kesuksesan proses pendidikan. Melalui pelaksanaan kegiatan pendampingan penulisan artikel, mahasiswa dan dosen diberikan pemahaman tentang cara menulis artikel sesuai dengan kaidah karya tulis ilmiah, sehingga artikel tersebut dapat dipublikasikan pada jurnal nasional yang terakreditasi SINTA. Dengan demikian, kegiatan menulis artikel ilmiah menjadi sarana untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan.

Kata Kunci: artikel ilmiah, penulisan, karya tulis.

ABSTRACT (10 PT)

Education is an ever-evolving aspect of human culture over time. The main purpose of education is to develop individual potential. Human resource development (HRD) is the focus of education development policy, with the aim of improving the academic and professional capabilities of lecturers, as well as improving their welfare. In the process of improving the quality of human resources, lecturers are expected to fulfill their roles and responsibilities more effectively, especially in helping to develop students' potential. In writing scientific papers, it should be noted that this action should not be careless, especially in terms of plagiarism, and must follow applicable guidelines and rules. Training and a planned approach are needed to encourage interest in writing scientific articles. In research, some important aspects of writing include content, format, vocabulary, grammar, and mechanics. In other studies, academic writing is described as a type of writing that supports educational goals and thinking processes using written language. Therefore, scientific articles are one of the forms to achieve these goals. The importance of writing scientific articles for teachers and lecturers is also characterized by their key role in developing students' potential and the success of the educational process. Through the implementation of article writing assistance activities, students and lecturers are given an understanding of how to write articles in accordance with the rules of scientific papers, so that the articles can be published in SINTA-accredited national journals. Thus, scientific article writing activities are a means to develop the competence and professionalism of teachers and education personnel.

Keyword: scientific article, writing, paper.

Keywords: scientific article, writing, paper



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian dari budaya manusia yang selalu berubah dan mengalami perkembangan seiring waktu. Pada saat yang sama, terjadi perubahan signifikan di bidang pendidikan. Beberapa perubahan tersebut melibatkan peningkatan atau standarisasi mutu lembaga pendidikan yang mencakup berbagai faktor seperti kurikulum, penilaian, sarana dan prasarana pendidikan, tenaga pendidik dan kependidikan, pendanaan, lingkungan kerja, dan aspek lainnya. Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi diri individu. Pengembangan sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian dari kebijakan pembangunan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik dan kompetensi profesional para dosen, serta meningkatkan kesejahteraan mereka.

Dengan meningkatkan kualitas SDM, diharapkan para dapat mampu lebih efektif dalam memenuhi peran dan tanggung jawab mereka, terutama dalam membantu mengembangkan potensi siswa. Dalam memajukan Pendidikan sebuah negara, tenaga Pendidikan seperti guru, dosen, serta tenaga pendidikan lainnya dapat memainkan peran kunci dalam kesuksesan proses pendidikan. Menulis dan menerbitkan artikel ilmiah adalah cara bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk mengembangkan kompetensi dan pengetahuan dalam bidang mereka. Menulis dan menerbitkan artikel ilmiah adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan (Fadlia et al, 2022).

Karya ilmiah adalah representasi tertulis dari hasil penelitian yang melibatkan pembuatan hipotesis, pengujian, dan implementasi gagasan. Tujuannya adalah untuk memecahkan masalah berdasarkan teori yang sah dengan menggunakan metode ilmiah. Berbagai jenis karya ilmiah termasuk artikel, esai, manuskrip, tesis, dan disertasi. Publikasi ilmiah dapat memiliki bentuk fisik maupun non fisik, serta berbeda dalam tingkat kegunaan dan kedalamannya. Artikel adalah salah satu bentuk karya akademik yang biasanya lebih sederhana dan lebih singkat. Artikel ini dapat dipublikasikan dalam jurnal profesional atau disajikan di konferensi ilmiah. Namun, kompleksitasnya jauh lebih rendah dibandingkan dengan tesis dan disertasi (Kurniadi, 2017; Winarsih & Sulistyowati, 2016). Artikel akademik biasanya merupakan karya tulis yang isinya dapat berupa laporan yang disusun secara sadar yang dapat berupa hasil penelitian atau hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, menurut penelitian dari Bagus Setya (2021) menjelaskan bahwa artikel ilmiah merupakan salah satu ciri khas karya ilmiah yang ditandai oleh kecermatan logis, relevansi dengan realitas umum terkini, dan disusun berdasarkan sistem penyusunan yang diatur oleh lembaga penerbit. Artikel ilmiah ini nantinya dapat diterbitkan di jurnal ilmiah tertentu (Bagus Setya, 2021). Bentuk penulisan artikel ilmiah merupakan sarana untuk mengkomunikasikan hasil penelitian atau bakti sosial dan tugas refleksi, penelitian, diskusi, lisan dan tulisan.

Menurut Thaiss dan Zawacki (2006), tulisan akademik merujuk pada jenis tulisan yang bertujuan untuk mendukung tujuan pendidikan di lingkungan sekolah dan universitas. Sementara itu, Henning, Gravett, dan van Rensberg (2002) menegaskan bahwa penulisan akademik adalah proses berpikir yang dilakukan dengan menggunakan bahasa tulisan sebagai mediumnya. Berdasarkan kedua definisi ini, dapat disimpulkan bahwa karya tulis ilmiah memiliki dua fungsi utama: pertama, untuk meningkatkan keterampilan belajar dan penilaian siswa, dan kedua, untuk menerbitkan artikel ilmiah. Proses menulis melibatkan dua fase, yaitu merepresentasikan gagasan menjadi makna yang dimaksud dan mengungkapkannya melalui bahasa tulisan (Wigati, 2014). Brown (2001) mengidentifikasi lima aspek utama dalam menulis:

1. *Content*. Isi merujuk pada konten dan ide-ide yang dijelaskan dalam tulisan. Unsur ini melibatkan pemahaman tentang materi yang ditulis oleh penulis, termasuk pengembangan pernyataan tesis dan presentasi makna topik.
2. *Form*. Format adalah tata letak atau struktur tulisan yang menentukan cara umum penulisan sesuai dengan jenis teks yang dihasilkan.
3. *Vocabularies*. Kosa kata adalah pertimbangan dalam memilih kata yang tepat untuk menyampaikan pikiran dengan tepat dan jelas.
4. *Grammar*. Mengacu pada penggunaan bentuk tata bahasa dan struktur kalimat. Aspek ini meliputi kesesuaian struktur kalimat, kesepakatan subjek-kata, tenses, urutan kata, dan sebagainya.
5. *Mechanics*. Mekanisme mencakup hal-hal teknis yang perlu diperhatikan saat menulis, seperti ejaan dan tanda baca.

Dalam proses menulis, kesemua lima aspek ini merupakan bagian penting yang harus diperhatikan untuk mencapai kualitas tulisan yang baik. Pelatihan ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi kesulitan para dosen dalam menulis sebuah karya tulisan secara ilmiah. Menulis publikasi ilmiah seperti artikel atau buku yang diterbitkan di majalah, publikasi, atau media elektronik adalah bagian dari pengembangan diri bagi tenaga pengajar, seperti dosen, guru, dan fasilitator. Penting bagi seorang guru atau dosen untuk menulis artikel ilmiah sebagai bagian dari pengembangan karirnya (Sutirna et al., 2023). Namun, untuk mencapai hal ini, mereka membutuhkan dorongan dan motivasi yang kuat dari lingkungan sekitarnya. Dorongan ini dapat diberikan melalui berbagai kegiatan seperti acara konsultasi teknis, pelatihan ilmiah, seminar, lokakarya, dan kegiatan serupa lainnya yang ditujukan khusus bagi guru dan dosen.

Tujuan umum dari pengabdian ini adalah untuk membimbing guru dalam penulisan artikel akademik, baik berupa artikel yang akan diterbitkan dalam publikasi nasional atau internasional, publikasi nasional atau internasional, serta pedoman bimbingan dan penasehatan tugas kepala sekolah dan aktivitas sebagai guru dalam layanan konseling dan konseling di sekolah. Kegiatan menulis sering kali menjadi tantangan bagi guru dan dosen, namun, hal ini menjadi salah satu syarat penting untuk mencapai jabatan fungsional bagi mereka (Sutirna et al, 2023). Karena alasan ini, perlu dilakukan pendekatan terencana untuk mendorong minat dalam menulis artikel ilmiah.

Dalam menulis sebuah karya ilmiah penting untuk memperhatikan bahwa tindakan ini tidak boleh dilakukan secara sembarangan, terutama dalam hal penggandaan atau penjiplakan, karena harus mengikuti panduan yang benar dan aturan yang berlaku. Dalam proses penulisan karya ilmiah, beberapa aspek harus dipertimbangkan, seperti etika penulisan, gaya penulisan, dan materi yang akan disajikan dalam bentuk tulisan di artikel yang kita buat. Dalam penelitian dari Dalman (2016) menjelaskan bahwa menulis adalah kegiatan komunikatif dimana pesan (informasi) disampaikan secara tertulis kepada pihak lain, dengan menggunakan bahasa yang diorganisasikan sebagai alat atau instrument (Dalman, 2016). Menulis adalah suatu aktivitas komunikatif di mana pesan atau informasi disampaikan melalui tulisan kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa yang diatur secara teratur sebagai alat atau sarana komunikasi. Dengan demikian menulis membutuhkan proses, karena tidak semudah membalikan kedua tangan, maka latihan dan bimbingan dari ahlinya sangat diperlukan (Aliyyah et al, 2023). Keterampilan menulis memerlukan proses yang melibatkan latihan dan bimbingan dari ahli, karena tidak bisa dianggap sebagai hal yang mudah. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pendampingan penulisan artikel adalah memberikan pemahaman kepada mahasiswa dan dosen mengenai cara menulis artikel sesuai dengan aturan karya tulis ilmiah agar bisa dipublikasikan pada jurnal nasional yang terakreditasi SINTA.

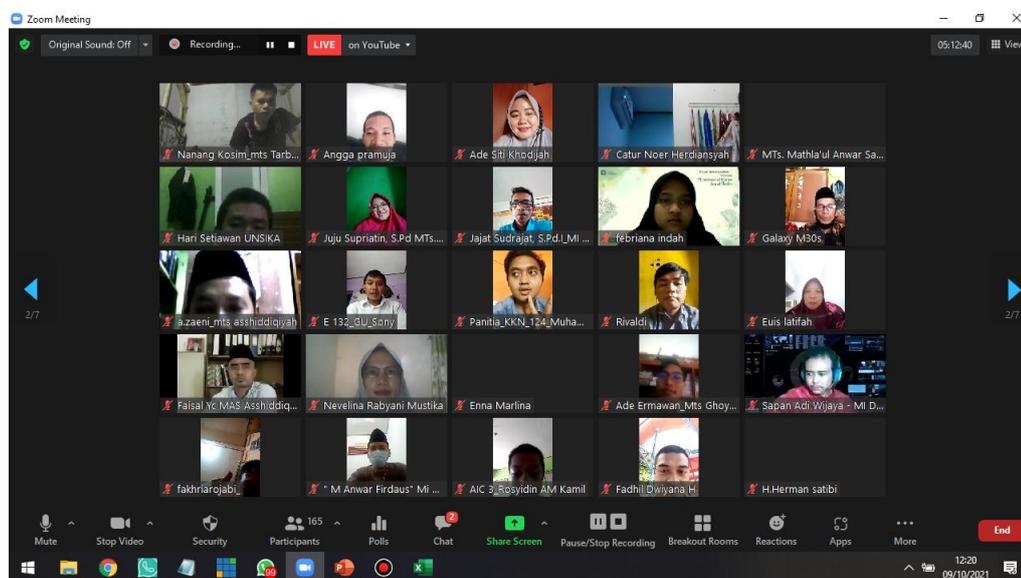
METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui metode penunjang penulisan akademik melalui kegiatan webinar nasional dalam bentuk penulisan akademik yang pokok bahasannya adalah penulisan artikel pengabdian masyarakat di jurnal nasional bereputasi. Pelatihan penulisan artikel akademik dilakukan melalui kegiatan webinar nasional, Pelatihan tersebut dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2023 dengan melalui zoom meeting sehingga manfaat bantuan ini dapat menjangkau banyak orang (dosen, mahasiswa, guru, direktur, pengawas dan inspektur) di seluruh Indonesia dari Sabang sampai Merauke.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penggunaan aplikasi dalam pembuatan karya ilmiah

Perkembangan teknologi telah memberikan dampak besar pada bidang pendidikan. Dengan adanya pertumbuhan teknologi, pendidikan telah mengalami perubahan dan transformasi dalam berbagai aspek (Sri et al., 2023). Menulis artikel ilmiah memiliki nilai penting dalam dunia pendidikan, karena proses pengejaran ilmiah melibatkan refleksi, penelitian, dan partisipasi aktif dari para sarjana. Dalam menulis karya ilmiah, kita terlatih untuk menyajikan ide-ide secara terstruktur dan teratur. Artikel ilmiah dianggap berkualitas jika sumber yang digunakan sesuai dengan metode yang telah ditetapkan. Salah satunya adalah menggunakan sumber yang terkini, setidaknya lima tahun terakhir, dan mengikuti standar kutipan serta format bibliografi seperti IEEE, APA, Chicago, Vancouver, dan lain-lain. Selain itu, dalam penulisan artikel ilmiah dalam bahasa asing, penting untuk menggunakan struktur bahasa yang baik, termasuk penggunaan tata bahasa, tenses, dan sebagainya agar artikel ilmiah dapat dianggap baik.

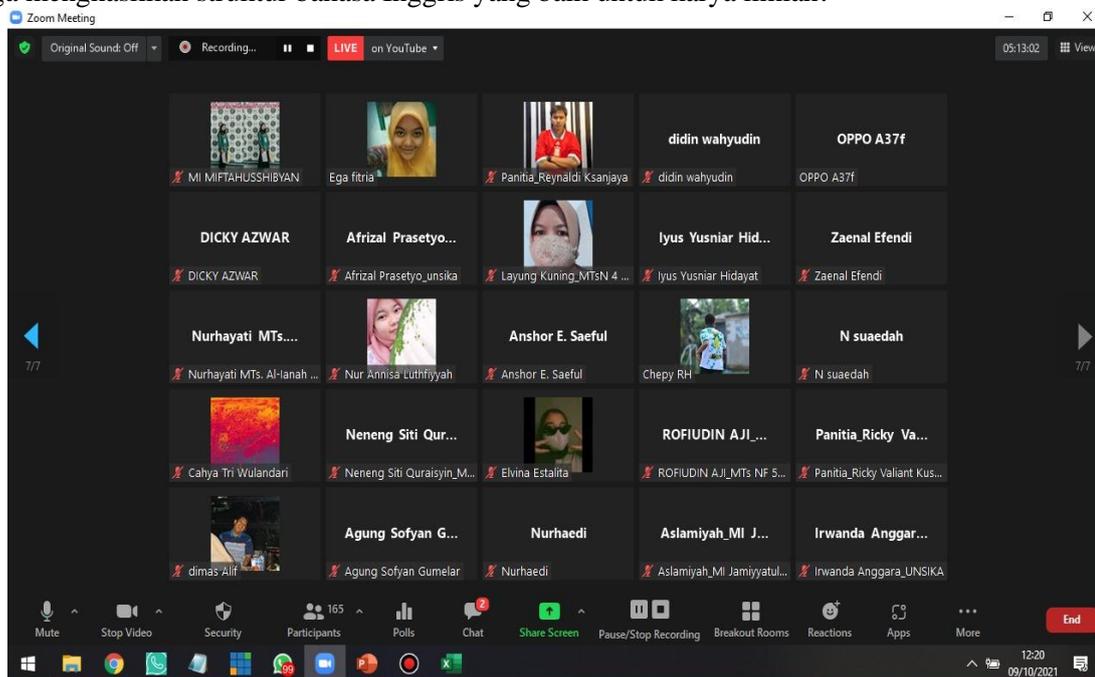


Gambar 1 Pelaksanaan kegiatan

Menulis artikel ilmiah merupakan kegiatan yang berharga dalam dunia pendidikan, karena pengejaran ilmiah dapat membawa efek samping dari perenungan, penelitian dan keterlibatan para sarjana. Saat menulis karya ilmiah, kita terbiasa mempresentasikan ide secara terorganisir dan teratur. Perkembangan teknologi telah memberikan dampak besar pada bidang pendidikan. Dengan adanya pertumbuhan teknologi, pendidikan telah mengalami perubahan dan transformasi dalam berbagai aspek. Saat menulis makalah akademik, Anda memerlukan tips dan metode yang dapat mempercepat proses penyelesaiannya. Selain penulisan artikel ilmiah, diperlukan juga alat bantu yang mendukung penyelesaian penulisan tersebut, seperti. Tesis, disertasi, artikel, disertasi dan jurnal akademik, baik yang terakreditasi maupun yang tidak terakreditasi. Riset memang tidak mudah, apalagi dalam mencari sumber bacaan untuk dijadikan referensi pelengkap teks yang sedang Anda kerjakan.

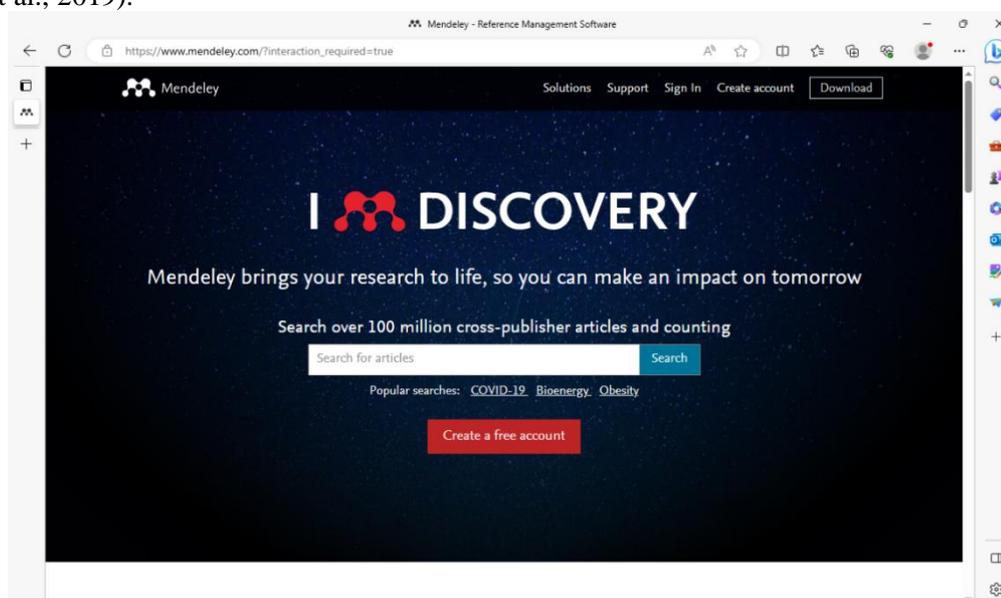
Oleh karena itu, diperlukan aplikasi yang dapat memudahkan penulisan makalah akademik seperti Mendeley, Grammarly, dan Google Translate untuk penulisan makalah dalam bahasa Inggris. Mendeley berfungsi untuk mengatur dan menyusun referensi yang akan digunakan dalam publikasi

ilmiah. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengumpulkan file referensi, mengatur metadata seperti judul, penulis, penerbit, dan lain-lain, serta membuat format kutipan otomatis dan bibliografi. Grammarly berguna sebagai alat bantu dalam menulis karya ilmiah berbahasa asing, terutama dalam bahasa Inggris, untuk menyusun struktur bahasa dengan baik dan benar serta sesuai dengan aturan penggunaan bahasa yang baku berdasarkan peraturan penulisan Bahasa Indonesia (Permendiknas RI No. 46 Tahun 2009) dan (Permendikbud RI No. 50 Tahun 2015). Bagi peneliti yang belum paham penggunaan bahasa Inggris, Google Translate dapat membantu dengan didukung oleh Grammarly sehingga menghasilkan struktur bahasa Inggris yang baik untuk karya ilmiah.



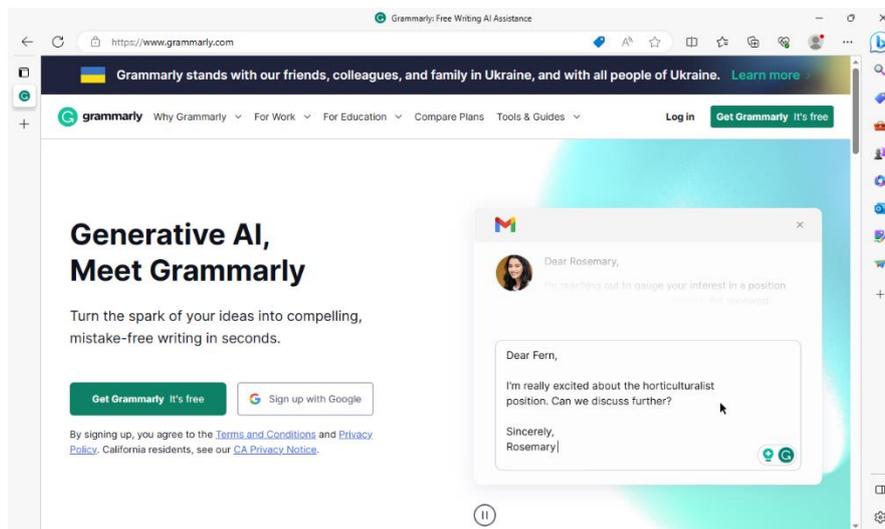
Gambar 2 Proses pelaksanaan kegiatan pelatihan

Pada karya ilmiah, Daftar Pustaka harus disusun dengan sistematis, mengikuti pedoman penulisan yang telah ditetapkan, dan memastikan penulisan kutipan yang konsisten. Kesalahan dalam penulisan kutipan dapat dianggap sebagai plagiasi dan berdampak serius pada integritas karya ilmiah (Setiawan et al., 2019).

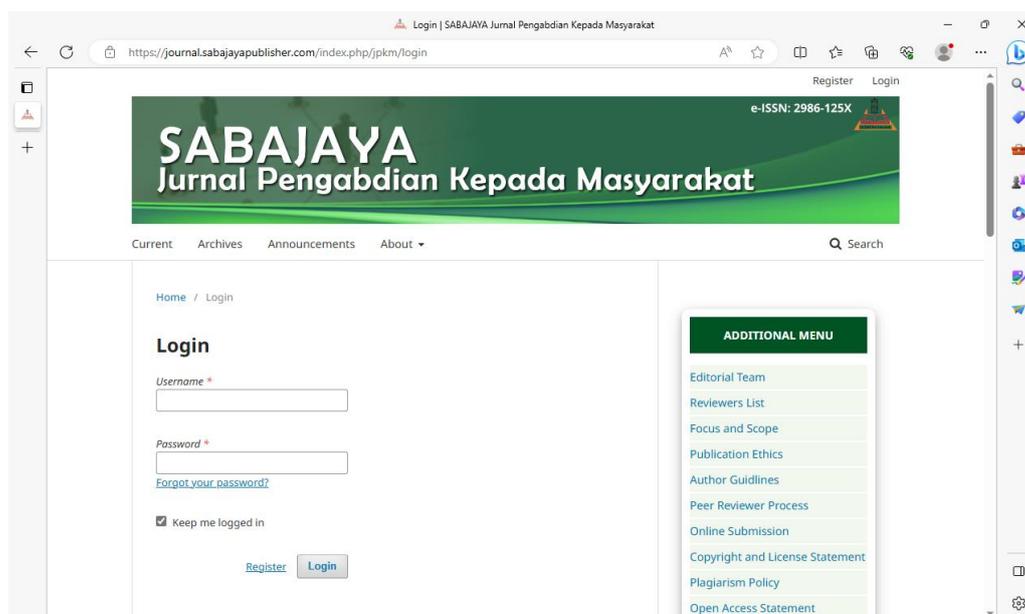


Gambar 3 Tampilan awal Mendeley

Grammarly disebut-sebut sebagai salah satu pemeriksa tata bahasa online yang populer. Grammarly menjadi penemuan baru dalam bidang pendidikan yang dapat diterapkan dalam proses penulisan seperti yang dikatakan oleh Savage dkk. (2010) bahwa Grammarly juga membuat siswa lebih sadar akan penggunaan artikel dan diksi, selain mengurangi kesalahan siswa. Grammarly berhasil memberikan umpan balik yang bernilai melalui saran-saran yang disampaikan beserta penjelasannya. Siswa memiliki kesadaran bahwa Grammarly berhasil memberikan umpan balik yang berharga melalui saran-saran yang diberikan lengkap dengan penjelasannya, akses platform yang gratis dan mudah, dan proses pengecekan yang cepat. Namun, para siswa juga menyoroti kelemahan dari Grammarly, seperti kurangnya pengecekan referensi, konteks, dan isi. Hal ini sejalan dengan Yulia (2020) bahwa Grammarly memberikan keuntungan tidak hanya bagi para siswa dalam menyusun tulisan mereka, tetapi juga bagi para guru dalam melihat peningkatan kemampuan menulis siswa mereka (Yulia, 2020).



Gambar 4 Tampilan Awal Grammarly



Gambar 5. Proses Registrasi di Jurnal Tujuan

2. Faktor Penunjang dan faktor penghambat

Kerja sama tim yang baik dan solid dalam menyusun rangkaian kegiatan pelatihan Mendeley menjadi faktor penting yang mendukung kesuksesan pelaksanaan pelatihan ini. Selain itu, kesadaran dan

kepedulian terhadap rekan mahasiswa terkait masalah yang sering muncul saat menulis karya ilmiah, seperti jurnal, skripsi, atau tugas akhir, juga berkontribusi pada keberhasilan pelatihan ini. Meskipun terdapat faktor-faktor penunjang tersebut, ada beberapa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan, seperti keterbatasan jaringan internet yang digunakan peserta saat mengikuti pelatihan dan kurangnya peralatan teknologi yang memadai, misalnya laptop yang tidak dapat terhubung pada aplikasi Mendeley. Selain itu, keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan yang dianggap terlalu singkat dan kurangnya pengetahuan dasar peserta tentang aplikasi Mendeley sebelum mengikuti pelatihan menjadi tantangan yang perlu diatasi.

Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses penulisan artikel menggunakan Mendeley dan Grammarly adalah sebagai berikut:

Faktor yang Menghambat:

1. Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman tentang cara menggunakan Mendeley dan Grammarly.
2. Keterbatasan akses ke perangkat dan koneksi internet yang diperlukan untuk mengoperasikan aplikasi tersebut.
3. Kendala waktu dan kesibukan yang dapat menyulitkan dalam mempelajari penggunaan Mendeley dan Grammarly secara mendalam.
4. Kemungkinan adanya masalah teknis atau gangguan yang dapat menghambat penggunaan aplikasi tersebut.

Faktor yang Mendukung:

1. Fasilitas Mendeley yang memberikan kemudahan dan efisiensi dalam mengelola referensi untuk artikel.
2. Grammarly sebagai alat bantu yang memberikan saran dan umpan balik untuk meningkatkan tata bahasa dan struktur kalimat.
3. Dukungan dan bimbingan dari rekan sejawat atau dosen dalam memahami penggunaan Mendeley dan Grammarly.
4. Ketersediaan akses aplikasi Mendeley dan Grammarly dari berbagai perangkat yang memudahkan penggunaan.

Tersedianya tutorial dan panduan dalam penggunaan Mendeley dan Grammarly sebagai dukungan dalam proses penulisan artikel.

KESIMPULAN

Dengan ini kesimpulannya adalah dalam Penulisan artikel dengan menggunakan Mendeley dan Grammarly memiliki berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kelancaran dan kualitasnya. Beberapa faktor penghambat meliputi keterbatasan pengetahuan dan pemahaman dalam menggunakan Mendeley dan Grammarly, serta keterbatasan akses terhadap perangkat dan koneksi internet yang dibutuhkan untuk aplikasi tersebut. Selain itu, kesibukan dan waktu terbatas untuk mempelajari cara mengoptimalkan penggunaan kedua aplikasi ini juga menjadi faktor yang menghambat. Kemungkinan adanya masalah teknis atau gangguan dalam penggunaan aplikasi juga dapat menjadi penghambat dalam penulisan artikel. Di sisi lain, ada beberapa faktor pendukung yang membantu dalam penulisan artikel dengan Mendeley dan Grammarly. Kemudahan dan efisiensi dalam mengatur serta mengelola referensi dengan Mendeley menjadi salah satu faktor pendukung yang berharga. Grammarly juga memberikan fasilitas berupa saran dan umpan balik untuk memperbaiki tata bahasa dan struktur kalimat, yang sangat membantu meningkatkan kualitas tulisan. Dukungan dan bimbingan dari kolega atau dosen dalam memahami penggunaan Mendeley dan Grammarly juga menjadi faktor yang mendukung. Selain itu, aksesibilitas aplikasi Mendeley dan Grammarly dari berbagai perangkat serta ketersediaan tutorial dan panduan penggunaan juga memberikan dukungan yang signifikan dalam proses penulisan artikel secara efektif dan efisien. Dengan

mempertimbangkan faktor-faktor ini, penulis dapat mengoptimalkan penggunaan Mendeley dan Grammarly untuk mencapai hasil yang baik dalam penulisan artikel ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H.D. 2001. *Teaching Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*, second edition. New York: Longman, Inc.
- Henning, E., Gravett, S. and Van Rensberg, W. 2002. *Finding your way in academic writing*. Pretoria: Van Schaik Publishers.
- Thaiss, C. and Zawacki, T. 2006. *Engaged Writers, Dynamic Disciplines: Research on the Academic Writing Life*. Portsmouth, NH: Boynton/Cook, Heinemann.
- Fadlia, F., Nucifera, P. Zulida, E., Altasa, F. R., Asra, S., & Rahmiati, R. (2022). PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BERBASIS ACADEMIC WRITING UNTUK CALON GURU BERPRESTASI. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 270–275. <https://doi.org/10.29303/jppm.v5i3.3986>
- Sutirna, S., Musa, S., Suprananto, S., Munandar, D. R., & Wachyudi, K. (2023). Pembimbingan dan motivasi penyusunan buku referensi bagi guru dan dosen. *Abdimas Siliwangi*, 6(2), 465-476. <https://doi.org/10.22460/as.v6i2.17337>
- Aliyyah, R. R., Sukmayanti, D. I., Rahayu, G., Habibah, S., Faridah, E., & Oktaviany, V. (2023). COMMUNITY SERVICE IN THE FORM OF ACADEMIC WRITING TRAINING. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 6(2), 324-335. <https://doi.org/10.31764/jces.v6i2.9865>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia